

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis representasi visual dalam buku Biologi Kurikulum 2013 dan IPA Kurikulum Merdeka terkait materi virus, dapat diambil kesimpulan berikut:

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa representasi visual pada buku Biologi Kurikulum 2013 Kelas X lebih unggul jika dibandingkan dengan buku IPA Kurikulum Merdeka Belajar karena penyajian antara gambar dan teks pada buku Erlangga Biologi Kelas X Kurikulum 2013 memiliki proporsi lebih banyak yaitu 209 proporsi mikro dan 7 struktur global artinya gambar dan teks memiliki kedalaman materi lebih baik dibandingkan dengan buku IPA Kurikulum Merdeka Belajar yang memiliki 82 proporsi mikro dan 4 struktur global walaupun dari kedua buku tersebut proporsi gambar tertinggi ada pada makro 2.

Representasi visual yang terdapat dalam buku pelajaran Biologi Kurikulum 2013 pada materi virus menunjukkan kecenderungan dominasi dalam bentuk gambar dengan jenis representasi visual berupa foto, yang lebih mendominasi dibandingkan dengan bentuk diagram. Temuan hasil juga mengisyaratkan bahwa hubungan yang signifikan terdapat antara representasi visual gambar ini dengan materi yang dijelaskan. Selain itu, analisis mengenai hubungan representasi visual dengan kenyataan menunjukkan kecenderungan bahwa hubungan tersebut cenderung berada dalam kerangka realitas. Dalam hal fungsinya, representasi visual ini lebih banyak berperan sebagai contoh, mengilustrasikan peranan yang penting dalam menjelaskan konsep. Sebagai perbandingan, representasi visual dalam buku IPA Kurikulum Merdeka Belajar menunjukkan dominasi gambar dengan jenis representasi visual berupa sketsa-komik, dengan indikasi bahwa hubungan yang signifikan terdapat antara representasi visual gambar ini dengan materi yang dijelaskan. Analisis

mengenai hubungan representasi visual dengan realitas, dalam hal ini, menunjukkan kecenderungan bahwa hubungan tersebut bersifat lebih metaforis. Dalam konteks fungsinya, representasi visual ini lebih dominan sebagai penggambarannya, menggambarkan peranan yang signifikan, terutama dalam fungsi sebagai alat penjelas.

### 5.1. Saran

Bagi Penerbit Buku Siswa:

1. Sebelum merancang sebuah buku, langkah pertama yang perlu diambil adalah merancang struktur makro buku tersebut dan menyatakan secara eksplisit sebagai tujuan pembelajaran. Dengan cara ini, konten materi serta alur penulisan buku dapat diidentifikasi sebelumnya.
2. Perhatikan pengguna potensial buku agar materi yang disajikan dapat mencakup bidang yang lebih luas, sesuai dengan kebutuhan dan minat pembelajar.
3. Penting untuk meningkatkan jumlah contoh penerapan yang disertai dengan gambar-gambar ilustratif dalam buku, hal ini akan membantu guru dalam memberikan penjelasan materi kepada siswa di lapangan.
4. Saat menyajikan materi, pastikan ada kelogisan dalam urutan penyampaian. Materi yang seharusnya diajarkan di awal harus diikuti oleh materi-materi berikutnya, untuk menjaga sistematika yang jelas.
5. Buku "Erlangga Biologi Kelas X Kurikulum 2013" dapat dijadikan sebagai panduan utama berdasarkan analisis yang menunjukkan adanya banyak proposisi mikro yang terkandung di dalamnya. Tampilan visual yang beragam dan melimpah dalam buku tersebut juga berperan dalam memotivasi peserta didik untuk belajar dan memudahkan pemahaman materi. Meskipun berkaitan dengan kurikulum lama, isi buku tersebut tetap relevan dengan kurikulum Merdeka karena kejelasan dan ketepatan isi materinya tetap berlaku.